

## **Penerapan Pembelajaran Menulis Teks Prosedur dengan Pendekatan *Project Based Learning* Siswa Kelas V Madrasah Ibtidaiyah**

Harwati <sup>1,\*</sup>, Mustofa <sup>2</sup>, Sutardi <sup>3</sup>

<sup>\*1-3</sup> Universitas Islam Darul 'Ulum Lamongan, Indonesia

<sup>1</sup> [harwatipurwanto@gmail.com](mailto:harwatipurwanto@gmail.com); <sup>2</sup> [tofa09@unisda.ac.id](mailto:tofa09@unisda.ac.id); <sup>3</sup> [sutardi@unisda.ac.id](mailto:sutardi@unisda.ac.id);

### **ABSTRAK**

Menulis merupakan salah satu keterampilan berbahasa yang harus dikuasai oleh peserta didik di tingkat MI (Madrasah Ibtidaiyah). Salah satu jenis teks yang diajarkan dalam pembelajaran menulis adalah teks prosedur. Teks prosedur memiliki fungsi penting dalam kehidupan sehari-hari, karena berisi langkah-langkah sistematis yang harus diikuti untuk mencapai suatu tujuan. Namun, dalam praktiknya, banyak peserta didik mengalami kesulitan dalam menulis teks prosedur dengan baik. Kesulitan tersebut meliputi kurangnya pemahaman tentang struktur teks prosedur, penggunaan bahasa yang kurang tepat, serta kurangnya pengalaman dalam menyusun langkah-langkah secara runtut dan logis. Penelitian ini bertujuan untuk mengembangkan dan menerapkan pembelajaran menulis teks prosedur dengan menggunakan Pendekatan *Project Based Learning* (PBL) di kelas V Madrasah Ibtidaiyah. Pembelajaran menulis teks prosedur yang biasa diterapkan masih menggunakan pendekatan konvensional yang cenderung monoton dan kurang melibatkan partisipasi aktif siswa. Melalui Pendekatan PBL, siswa diajak untuk lebih aktif dalam proses pembelajaran dengan membuat proyek yang berkaitan langsung dengan penulisan teks prosedur. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan desain penelitian tindakan kelas (PTK). Subjek penelitian ini adalah siswa kelas V di salah satu Madrasah Ibtidaiyah yang terdiri dari 15 siswa. Teknik pengumpulan data menggunakan observasi, wawancara, dan dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan Pendekatan PBL dalam pembelajaran menulis teks prosedur dapat meningkatkan keterampilan menulis siswa. Selain itu, siswa juga menunjukkan antusiasme yang lebih tinggi terhadap pembelajaran, karena mereka terlibat langsung dalam pembuatan proyek dan teks prosedur yang relevan dengan kehidupan sehari-hari mereka. Secara keseluruhan, penerapan *Project Based Learning* dalam pembelajaran menulis teks prosedur dapat meningkatkan kreativitas, keterampilan menulis, dan pemahaman konsep prosedural siswa.

**Kata kunci:** *Project Based Learning, Teks Prosedur, Pembelajaran Menulis, Madrasah Ibtidaiyah, Siswa Kelas V.*

### **ABSTRACT**

Writing is one of the language skills that must be mastered by students at MI (Madrasah Ibtidaiyah) level. One type of text taught in learning to write is procedure text. Procedure texts have an important function in everyday life, because they contain systematic steps that must be followed to achieve a goal. However, in practice, many students experience difficulty in writing procedural texts well. These difficulties include a lack of understanding of the structure of procedural texts, inappropriate use of language, and a lack of experience in arranging steps in a coherent and logical manner. This research aims to develop and implement learning to write procedural texts using the *Project Based Learning* (PBL) approach in class V Madrasah Ibtidaiyah. Learning to write procedural texts that is usually applied still uses a conventional approach which tends to be monotonous and does not involve active student participation. Through the PBL approach, students are invited to be more active in the learning process by creating projects that are directly related to writing procedural texts. This research uses a qualitative approach with a classroom action research (PTK) design. The subjects of this research were class V students at one of the Madrasah Ibtidaiyah consisting of 15 students. Data collection techniques use observation, interviews and documentation. The research results show that applying the PBL approach in learning to write procedural texts can improve students' writing skills. In addition, students also show higher enthusiasm for learning, because they are directly involved in creating projects and procedural texts that are relevant to their daily lives. Overall, the application of *Project Based Learning* in learning to

write procedural texts can increase students' creativity, writing skills and understanding of procedural concepts.

**Keyword:** *Project Based Learning, Teks Prosedur, Pembelajaran Menulis, Madrasah Ibtidaiyah, Siswa Kelas V.*

This is an open-access article under the [CC-BY-SA](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/) license.



## Pendahuluan

Menulis merupakan salah satu keterampilan berbahasa yang harus dikuasai oleh peserta didik di tingkat MI (Madrasah Ibtidaiyah). Salah satu jenis teks yang diajarkan dalam pembelajaran menulis adalah teks prosedur. Teks prosedur memiliki fungsi penting dalam kehidupan sehari-hari, karena berisi langkah-langkah sistematis yang harus diikuti untuk mencapai suatu tujuan. Namun, dalam praktiknya, banyak peserta didik mengalami kesulitan dalam menulis teks prosedur dengan baik. Kesulitan tersebut meliputi kurangnya pemahaman tentang struktur teks prosedur, penggunaan bahasa yang kurang tepat, serta kurangnya pengalaman dalam menyusun langkah-langkah secara runtut dan logis.

Pendekatan pembelajaran yang digunakan dalam pengajaran menulis sering kali masih bersifat konvensional, di mana guru lebih banyak memberikan teori tanpa diimbangi dengan praktik yang memadai. Hal ini menyebabkan peserta didik kurang aktif dan kurang termotivasi dalam proses pembelajaran. Untuk mengatasi permasalahan ini, diperlukan pendekatan pembelajaran yang lebih inovatif dan berbasis pengalaman langsung, salah satunya adalah dengan menerapkan Pendekatan Project Based Learning (PBL).

Project Based Learning (PBL) merupakan Pendekatan pembelajaran yang berorientasi pada proyek, di mana peserta didik diberikan kesempatan untuk belajar melalui pengalaman nyata dalam menyelesaikan suatu tugas atau proyek. Dalam konteks pembelajaran menulis teks prosedur, Pendekatan PBL memungkinkan peserta didik untuk langsung membuat dan mempraktikkan teks prosedur yang mereka susun. Misalnya, mereka dapat melakukan proyek pembuatan makanan sederhana, kerajinan tangan, atau eksperimen sains, lalu mendokumentasikan langkah-langkahnya dalam bentuk teks prosedur.

Penerapan Pendekatan Project Based Learning (PBL) dalam pembelajaran menulis teks prosedur di kelas V MI diharapkan dapat meningkatkan pemahaman peserta didik terhadap struktur dan kaidah bahasa dalam teks prosedur. Selain itu, Pendekatan ini juga dapat meningkatkan keterampilan berpikir kritis, kolaborasi, serta kreativitas peserta didik. Dengan adanya pengalaman langsung dalam membuat teks prosedur, peserta didik lebih mudah memahami konsep yang diajarkan dan lebih termotivasi untuk belajar. Oleh karena itu, penerapan Pendekatan Project Based Learning PBL menjadi salah satu solusi yang efektif dalam meningkatkan kualitas pembelajaran menulis di MI.

Dengan demikian, penerapan Pendekatan Project Based Learning dalam pembelajaran menulis teks prosedur tidak hanya memberikan manfaat akademik, tetapi juga membekali peserta didik dengan keterampilan abad ke-21 yang sangat dibutuhkan di era modern, seperti kreativitas, komunikasi, kolaborasi, dan berpikir kritis. Selain itu, Pendekatan ini juga dapat membentuk karakter peserta didik agar lebih mandiri, percaya diri, serta mampu bekerja sama dengan baik dalam berbagai situasi.

## Metode

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian dengan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian deskriptif. Menurut Sugiyono (2016), penelitian kualitatif deskriptif adalah penelitian yang berusaha memahami makna di balik fenomena yang terjadi melalui pengamatan dan pengumpulan data kualitatif. Pendekatan kualitatif deskriptif bertujuan untuk memberikan gambaran mengenai proses penerapan pembelajaran menulis

teks Prosedur dengan Pendekatan Project Based Learning di kelas V sekolah dasar. Melalui pendekatan ini, data diperoleh dan dianalisis secara mendalam untuk memahami efektivitas dan dampak dari penggunaan Pendekatan tersebut dalam konteks nyata di kelas.

Penelitian ini dilakukan di salah satu sekolah dasar di kelas 4 dengan fokus pada keterampilan menulis teks Prosedur. Menurut Creswell (2014:233), penentuan subjek dalam penelitian kualitatif biasanya dipilih secara purposive untuk mendapatkan informasi yang mendalam dari individu yang dianggap relevan. Subjek penelitian adalah siswa kelas IV MI, yang dipilih dengan kriteria tertentu, seperti kemampuan awal menulis dan keterlibatan dalam kegiatan menulis di kelas. Sekolah yang dipilih adalah MI Negeri 2 Tlanak, yang berlokasi di Desa Tlanak Kecamatan Kedungpring Kabupaten Lamongan berdasarkan kemudahan akses dan relevansi populasi dengan fokus penelitian.

Fokus penelitian ini adalah pada proses dan hasil penggunaan Pendekatan Project Based Learning dalam meningkatkan keterampilan menulis teks Prosedur. Hancock & Algozzine (2006:176) menyatakan bahwa fokus dalam penelitian deskriptif adalah pada pemahaman bagaimana sebuah Pendekatan diterapkan dan dampaknya pada subjek.

## Hasil dan Pembahasan

### HASIL

Pembelajaran Menulis Teks Prosedur dengan Menerapkan Pendekatan *Project Based Learning* Siswa Kelas V Madrasah Ibtidaiyah Kelas V Desa Menongo Kecamatan Sukodadi Ditinjau dari AktVitas Guru, Menyampaikan tujuan dan memotivasi siswa, Memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya dan menjawab pertanyaan guru, Membagi dalam kelompok berpasangan, Memerintahkan siswa secara berpasangan untuk mendiskusikan hasil menulis teks Prosedur, Mengintruksi siswa dalam membuat teks Prosedur, Mengintruksi siswa dalam menyusun struktur kalimat teks Prosedur, Mengintruksi siswa dalam menyusun unsur teks Prosedur, Mengintruksi siswa untuk memperhatikan ejaan dan tanda baca dalam menulis teks Prosedur, Memerintahkan siswa supaya bergantian saat mempresentasikan hasil menulis teks Prosedur. Data Hasil Belajar Siswa Kelas V Madrasah Ibtidaiyah Kelas V Kecamatan Sukodadi Kabupaten Lamongan Terhadap Penerapan Pendekatan *Project Based Learning* pada Materi Menulis Teks Prosedur

Penilaian dilaksanakan untuk mengukur tingkat ketercapaian tujuan pembelajaran yang telah direncanakan terhadap siswa. Penilaian ini dilakukan sebelum (pretest) dan sesudah (posttest) pembelajaran menulis teks Prosedur menggunakan Pendekatan Project Based Learning. Hal itu dilakukan untuk mengetahui hasil dalam pembelajaran menulis teks Prosedur menggunakan Project Based Learning. Hasil tes diketahui melalui lembar tes yang dikerjakan siswa.

### PEMBAHASAN

1. Pembelajaran Menulis Teks Prosedur dengan Menerapkan Pendekatan *Project Based Learning* Siswa Kelas V Madrasah Ibtidaiyah Kelas V Desa Menongo Kecamatan Sukodadi Ditinjau dari AktVitas Guru
  - a) Menyampaikan tujuan dan memotivasi siswa
  - b) Memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya dan menjawab pertanyaan guru
  - c) Membagi dalam kelompok berpasangan
  - d) Memerintahkan siswa secara berpasangan untuk mendiskusikan hasil menulis teks Prosedur
  - e) Mengintruksi siswa dalam membuat teks Prosedur
  - f) Mengintruksi siswa dalam menyusun struktur kalimat teks Prosedur

- g) Mengintruksi siswa dalam menyusun unsur teks Prosedur
- h) Mengintruksi siswa untuk memperhatikan ejaan dan tanda baca dalam menulis teks Prosedur
- i) Memerintahkan siswa supaya bergantian saat mempresentasikan hasil menulis teks Prosedur
- j) Melakukan evaluasi/penilaian terhadap pembelajaran menulis teks Prosedur

Adapun data aktVitas guru yang diperoleh dari lembar pengamatan aktVitas guru kelas V Madrasah Ibtidaiyah Kelas V dalam pembelajaran menulis teks desripsi dapat dilihat pada tabel berikut.

**Tabel 1**  
**Hasil Observasi terhadap Guru**

Nama	Hal-hal yang diamati										Jml	Skor
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10		
Titik Handayani, S.Pd	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	28	90
<b>Jumlah</b>											<b>28</b>	<b>93</b>
<b>Nilai Rata-rata</b>											<b>93</b>	

**Kriteria Penilaian**

Skor 3 = Baik

Skor 2 = Cukup

Skor 1 = Kurang

Perolehan skor 93 terhadap observasi aktVitas guru.

## PEMBAHASAN

Dalam novel *Ranah 3 Warna* karya A. Fuadi, tokoh utama, Alif Fikri, menunjukkan berbagai sikap moral yang mendukung mobilitas sosialnya di tengah tantangan hidup. Ditinjau dari teori strukturasi Anthony Giddens, mobilitas sosial Alif tidak hanya ditentukan oleh struktur sosial yang ada tetapi juga oleh agensi, yaitu kemampuan individu untuk bertindak dan mengubah nasibnya. Sikap moral seperti ketekunan, kerja keras, kejujuran, serta semangat belajar menjadi faktor utama yang memungkinkan Alif mengalami mobilitas vertikal, horizontal, dan struktural dalam kehidupannya.

Pertama, dalam konteks mobilitas vertikal, tokoh dalam novel menunjukkan sikap pantang menyerah dalam menghadapi kesulitan ekonomi dan pendidikan. Sikap disiplin dan tekadnya yang kuat menjadi kunci utama dalam mencapai mobilitas ke atas. Kedua, mobilitas horizontal dalam kehidupan tokoh dalam novel tercermin dari kemampuannya beradaptasi dengan berbagai lingkungan sosial dan budaya. Sikap keterbukaan dan rasa ingin tahu Alif membantunya menjalani mobilitas horizontal dengan baik. Ketiga, mobilitas struktural dalam novel ini tampak dalam perubahan sistem sosial yang turut memengaruhi perjalanan hidup Alif. Sikap optimisme dan keberanian dalam mengambil keputusan menjadi faktor penting bagi Alif dalam menghadapi perubahan sosial yang terjadi.

Selain itu, nilai kejujuran dan integritas juga menjadi bagian dari sikap moral yang mendorong mobilitas sosial Alif. Dalam berbagai situasi sulit, ia tetap menjunjung tinggi nilai-nilai etika dan tidak mengambil jalan pintas. Selanjutnya, kerja keras dan determinasi merupakan elemen penting dalam perjalanan mobilitas Alif. Ketika menghadapi keterbatasan finansial dan tantangan akademik, ia tetap berusaha mencari solusi dengan cara yang positif.

Dengan demikian, sikap moral yang dimiliki tokoh-tokoh dalam *Ranah 3 Warna* tidak hanya membantunya mencapai mobilitas sosial secara individu, tetapi juga menunjukkan bagaimana agensi seseorang dapat berinteraksi dengan struktur sosial yang ada. Perspektif Giddens menekankan bahwa perubahan dalam kehidupan seseorang tidak hanya ditentukan oleh

keadaan eksternal, tetapi juga oleh refleksi, strategi, dan tindakan yang diambil oleh individu dalam menghadapi tantangan hidup.

## SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis data yang telah dilakukan mengenai penerapan Pendekatan *Project Based Learning* pada materi menulis teks Prosedur siswa kelas V di Madrasah Ibtidaiyah Kelas V Kecamatan Sukodadi Kabupaten Lamongan, dapat disimpulkan beberapa hal sebagai berikut:

Pendekatan Project Based Learning efektif diterapkan pada materi menulis teks Prosedur pada siswa Madrasah Ibtidaiyah Kelas V Kecamatan Sukodadi ditinjau dari keaktifan guru. Pendekatan Project Based Learning efektif diterapkan pada materi menulis teks Prosedur pada siswa kelas V Madrasah Ibtidaiyah Kelas V Kecamatan Sukodadi ditinjau dari keaktifan siswa. Ketuntasan hasil belajar menulis teks Prosedur dengan penerapan Pendekatan Project Based Learning pada siswa kelas V Madrasah Ibtidaiyah Kelas V mulai dari awal respon siswa saat menulis teks Prosedur 85% menjadi 90%, untuk ketuntasan siswa saat menulis teks Prosedur 64% menjadi 86%. Hasil tersebut sudah menunjukkan sudah melampaui KKM, yakni 75. Berdasarkan simpulan tersebut diperoleh simpulan utama bahwa Pendekatan Project Based Learning efektif diterapkan dalam pembelajaran menulis teks Prosedur pada siswa kelas V Madrasah Ibtidaiyah Kelas V Kecamatan Sukodadi.

## Daftar Pustaka

- Arsyad, A. (2019). Media Pembelajaran. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Buzan, T. (2018). The Mind Map Book: Unlock your Creativity, Boost your Memory, Change your Life. New York: BBC ActVe.
- Creswell, J. W. (2014). Research Design: Qualitative, Quantitative, and Mixed Methods Approaches (4th ed.). Thousand Oaks, CA: Sage.
- Hancock, D. R., & Algozzine, B. (2006). Doing Case Study Research: A Practical Guide for Beginning Researchers. New York: Teachers College Press.
- Hidayati, R. (2021). Dasar-dasar Menulis Teks Prosedur: Teori dan Aplikasi. Bandung: Angkasa.
- Ihsan, B., Widodo, S. T., & Anindyarini, A. (2024, December 10). Ecological Value In Myths (Review of Community Ecological Wisdom in Traditional Myths). <https://doi.org/10.4108/eai.27-12-2023.2350316>
- Miles, M. B., & Huberman, A. M. (1994). Qualitative Data Analysis: An Expanded Sourcebook. Beverly Hills: SAGE.
- Miles, M. B., & Huberman, A. M. (1994). Qualitative Data Analysis: An Expanded Sourcebook. Thousand Oaks, CA: Sage Publications.
- Moleong, L. J. (2017). Metodologi Penelitian Kualitatif. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Patton, M. Q. (2002). Qualitative Research & Evaluation Methods. Thousand Oaks, CA: Sage Publications.
- Purnamasari, F. (2023). Pemahaman Jenis-Jenis Teks dalam Pembelajaran Bahasa. Yogyakarta: Media Aksara.
- Sugiyono. (2018). Pendekatan Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D. Bandung: Alfabeta.
- Susanti, L. (2023). "Penggunaan Teks Prosedur di Kelas V Sekolah Dasar". Jurnal Pendidikan Dasar, 18(2), 134-141.
- Susanto, A. (2017). Teori Belajar dan Pembelajaran di Sekolah Dasar. Jakarta: Kencana.
- Amri, Sofan dkk. (2011). Implementasi Pendidikan Karakter Dalam Pembelajaran (Strategi Analisis dan Pengembangan Karakter Siswa dalam Proses Pembelajaran). Jakarta : Prestasi Pustaka.
- Wijayanto, D. (2020). "Analisis Penggunaan Bahasa Deskriptif". Jurnal Linguistik Indonesia, 12(1), 44-51.